

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Koperasi mempunyai peranan penting bagi anggota khususnya dan masyarakat umum. Koperasi adalah badan usaha yang berdasarkan asas kekeluargaan yang beranggotakan orang perorangan atau badan-badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi dan dengan tujuan yang sama untuk mensejahterakan anggota sesuai dengan UU No.17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Koperasi sebagai satu dari sekian banyak penyangga perekonomian nasional yang mempunyai wewenang pokok sendiri dalam menjalankan fungsi ekonomi dan sosialnya.

Koperasi selama ini dikenal sebagai pilar perekonomian bangsa, ini merupakan pilihan yang tepat bagi kaum wanita dalam mensejahterakan keluarga maupun kelompoknya. Saat sekarang ini berwirausaha menjadi pilihan kaum wanita dalam membantu perekonomian keluarganya. Dalam banyak studi kasus tentang koperasi memperlihatkan bahwa keberadaan koperasi tidak hanya menguntungkan para anggota koperasi namun juga banyak memberikan peran penting dalam penyerapan tenaga kerjadan dan kesejahteraan yang baik dimana koperasi itu berada. Keberadaan dan perkembangan koperasi khususnya koperasi yang dikelola oleh wanita di

Indonesia cukup menarik perhatian pemerintah maupun pembina karena koperasi wanita menunjukkan perkembangan yang cukup baik.

Koperasi wanita berkembang dalam menjalankan prinsip dan nilai-nilai koperasi secara konsisten. Koperasi wanita diorientasikan untuk pemenuhan kebutuhan dan pemecahan persoalan wanita baik yang bersifat konsumtif, produktif, maupun kesehatan reproduksi. Keberadaan koperasi wanita di Indonesia sangat menarik untuk diteliti karena terdapat beberapa koperasi yang cukup berkembang secara jumlah dan kualitasnya terjadi peningkatan dari jumlah anggotanya, jumlah usaha, dan peningkatan SHU (Sisa Hasil Usaha). Dan sebagian banyak koperasi wanita cukup berkualitas meskipun jumlah anggota, jumlah usaha dan SHU tidak besar tapi secara konsisten memberikan dampak yang baik untuk peningkatan kesejahteraan keluarga anggotanya. Koperasi akan dipercaya oleh anggotanya jika harapan para anggotanya dapat dipenuhi tanpa membeda-bedakan apapun. Koperasi bertahan dan berkembang jika para anggotanya dapat memenuhi kewajibannya.

Koperasi wanita tidak terlepas dari konsep kepercayaan dari anggota kepada pengurus dan sebaliknya. Keberadaan koperasi wanita di Ponorogo menarik untuk dilihat karena terdapat beberapa Koperasi Wanita di Ponorogo yang cukup berkembang dan perkembangan kinerja yang baik. Hal ini dapat dilihat dari segi kuantitas dan kualitas, dari segi kuantitas terjadi peningkatan jumlah anggota, volume usaha dan peningkatan laba sedangkan dari segi

kualitas secara konsisten memberikan dampak positif untuk peningkatan kesejahteraan keluarga.

Koperasi Wanita adalah suatu lembaga yang berlandaskan asas kekeluargaan. Untuk menumbuhkan asas tersebut, peran pengurus dan anggota koperasi wanita sangat mendukung keberlangsungan dan keberhasilan dalam koperasi. Pengurus dan anggota koperasi wanita memerlukan pengetahuan yang cukup tentang kinerja keuangan. Maka dari itu, pengurus dan anggota koperasi wanita memerlukan pengetahuan, pemahaman dan pelaksanaan kinerja keuangan koperasi tersebut. Dalam koperasi dengan menilai laporan keuangan pada koperasi, maka pengurus koperasi wanita dapat mengetahui keberhasilan laba yang diperoleh pada koperasi dalam satu periode keuangan atau lebih.

Melalui penilaian laporan keuangan dalam koperasi, maka koperasi wanita dapat mengetahui keberhasilan laba yang diperoleh pada koperasi. Menilai laporan keuangan pada koperasi penting dilakukan karena dapat mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi yang akan dilihat dari tingkat keberhasilan manajemen dan pengurus koperasi dalam mengoperasikan usaha koperasi wanita. Kinerja keuangan diartikan sebagai prospek di akan datang dengan pertumbuhan perkembangan yang baik bagi perusahaan. Laporan keuangan adalah alat komunikasi yang memberikan informasi tentang informasi kondisi keuangan perusahaan. Dalam mengartikan analisis laporan keuangan di maksudkan untuk membuat

informasi yang bersifat menyeluruh dalam elemen yang lebih simple dan mudah dipahami.

Alat yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya (J Van Horner dalam Kasmir, 2008). Analisis rasio keuangan adalah metode menganalisis yang sangat efektif dan lebih mudah saat digunakan mengukur kinerja keuangan jika dibandingkan dengan alat analisis yang lainnya. Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu baik dari kekayaan, kewajiban, modal maupun pendapatan dari hasil usaha yang telah dicapai untuk periode tertentu. Jenis analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Metode analisis rasio Likuiditas adalah rasio yang mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Metode likuiditas terdiri dari rasio lancar (Current Ratio), rasio singkat (Quick Ratio) dan rasio kas (Cash Ratio). Rasio Singkat (Quick Ratio) adalah rasio dengan cara mengurangi persediaan (inventory) dari aktiva lancar dan membagi sisanya dengan hutang lancar. Rasio Kas (Cash Ratio) merupakan perbandingan antara kas dan bank dengan hutang lancar kemudian dikalikan 100%.

Hal tersebut dapat dijadikan perhitungan aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio likuiditas juga bertujuan untuk menunjukkan kemampuan koperasi wanita yang ada di kecamatan Ponorogo untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi menjadi kas. Hal lain yang dapat diketahui dengan rasio likuiditas adalah kemampuan menjamin hutang lancarnya dengan kas yang dimiliki oleh koperasi wanita di kecamatan Ponorogo.

Aspek keuangan kedua yang digunakan dalam mengetahui penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode analisis Rasio Solvabilitas adalah rasio yang dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas yang dapat digunakan dalam menilai posisi keuangan antara lain: rasio modal sendiri dengan total hutang (Net Worth to Debt Ratio) merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan total hutang (hutang lancar + hutang jangka panjang). Rasio Aktiva dengan hutang (Total Assets to Debt Ratio) merupakan perbandingan antara total aktiva dengan total hutang.

Penilaian kinerja keuangan juga dapat diketahui dengan penilaian rasio keuangan berdasarkan Rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan bagian yang mendukung kelengkapan penilaian kinerja keuangan, rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan modal sendiri milik koperasi

wanita di kecamatan Ponorogo dalam menjamin terbayarnya hutang atau kewajiban koperasi wanita di kecamatan Ponorogo. Total Assets to Debt Ratio yang merupakan bagian dari rasio solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan aktiva milik koperasi wanita di kecamatan Ponorogo dalam menjamin hutang milik koperasi wanita di kecamatan Ponorogo. Koperasi wanita di kecamatan Ponorogo dapat melihat kemampuan kinerja keuangan berdasarkan rasio tersebut. Maka dari itu, penting dilakukan untuk menggunakan analisis rasio solvabilitas.

Aspek ketiga yang digunakan dalam mengetahui penilaian kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan metode analisis Rasio Rentabilitas adalah rasio yang mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio Rentabilitas yang dapat digunakan, antara lain: rasio laba dengan modal sendiri (Rentabilitas Modal Sendiri) dihitung dengan cara membagi SHU dengan modal sendiri. Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Tujuan dilakukannya analisis rasio dengan menggunakan rasio rentabilitas modal sendiri adalah menunjukkan kemampuan koperasi wanita di kecamatan Ponorogo dalam meningkatkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Rasio rentabilitas dapat menunjukkan kemampuan koperasi wanita di kecamatan Ponorogo

untuk menghasilkan laba dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva.

Aspek keempat yang digunakan dalam mengetahui penilaian kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan metode analisis Rasio Aktivitas adalah rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Rasio aktivitas melibatkan semua perbandingan tingkat penjualan dan investasi dari berbagai jenis aktiva. Rasio aktivitas yang digunakan antara lain : Total asset turn over (perputaran aktiva) dihitung dengan penjualan dibagi total aktiva dikali 1. Working Capital Turn Over (Rasio Perputaran Modal Kerja) , Rasio Perputaran Aktiva Tetap, Rasio perputaran persediaan, Perputaran piutang dihitung berdasarkan penjualan dibagi dengan piutang rata-rata. Analisis Rasio aktivitas mempunyai tujuan untuk melihat seberapa efektif koperasi wanita di kecamatan ponorogo dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

Penelitian ini dilakukan di koperasi wanita di kecamatan Ponorogo. pemilihan koperasi wanita di kecamatan Ponorogo didasarkan pada beberapa kasus permasalahan yang muncul pada koperasi wanita di kecamatan Ponorogo. Beberapa koperasi mengalami kredit macet dan kekurangan modal. Kredit macet adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya beberapa faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau diluar kemampuan debitur. Pemberian kredit oleh koperasi tentu mengandung resiko, karena keterbatasan untuk memprediksi masa yang akan datang. Koperasi akan melakukan

pemantauan penggunaan kredit sesuai dengan permohonan kreditur. Kekurangan modal adalah kondisi dimana koperasi mengalami kesulitan memenuhi permodalannya ini bisa disebabkan karena pemberian pinjaman yang mengalami resiko kemacetan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan meneliti kinerja keuangan pada Koperasi Wanita di Kecamatan Ponorogo. Dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Wanita di Kecamatan Ponorogo Periode 2015 – 2017”.

## **1.2.Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan Koperasi Wanita di Kecamatan Ponorogo ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas?
2. Bagaimana perkembangan koperasi wanita di Kecamatan Ponorogo periode 2015-2017?

## **1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas.
- b. Mengetahui perkembangan koperasi wanita di Kecamatan Ponorogo periode 2015-2017.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah :

- a. Bagi koperasi

Penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai informasi serta evaluasi atas kinerja koperasi yang telah berjalan dan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan koperasi.

- b. Bagi Universitas

Bagi universitas penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmu bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas serta hasil penelitian ini dapat menjaditambahan ilmu di bidang manajemen keuangan.

- c. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu dalam hal-hal pembinaan, pengembangan koperasi, kelembagaan koperasi, pengawasan dan pengendalian dana, seta simpan pinjam.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

